

**ASESMEN AKHIR KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA FASE A
UPTD SDN SOBO : IMPLEMENTASI PROGRAM KDS 2023**

**Emiliana Wa'e¹⁾, Yosefina Uge Lawe²⁾, Dek Ngura Laba Laksana³⁾, Maria
Desidaria Noge⁴⁾, Noni Stephana Ariany Lodo⁵⁾, Bergita Raga⁶⁾, Maria
Kristina Kedhi⁷⁾**

^{1),2),3),4)}STKIP Citra Bakti, ^{5),6),7)}UPTD SDN Sobo

¹⁾emilianawae12@gmail.com, ²⁾yosefinagelawe@gmail.com,

³⁾laba.laksana@citrabakti.ac.id, ⁴⁾ennynoge@gmail.com,

⁵⁾noniariany85@gmail.com, ⁶⁾itharagawuda@gmail.com,

⁷⁾kristinakedhi@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to carry out a final assessment of reading and writing literacy skills which consist of aspects of recognizing letters, writing letters, reading syllables, reading words, reading comprehension and focus on writing sentences. The focus of the study is the final analysis of reading and writing literacy with the target class being grade students. 1, totaling 13 people and class 2 students, totaling 20 students. This research method uses descriptive qualitative with the instruments used are observation, interviews, documentation. The results of the final assessment of the reading and writing literacy skills of UPTD SDN Sobo students for class 1 students in the aspect of getting to know letters increased by 69%, letter writing aspects increased by 23%, syllable reading aspects increased by 30%, word reading aspects increased by 15%, comprehension aspects increased by 7.6%, sentence writing aspects increased by 23%. Data analysis The final reading and writing literacy skills of class 2 students in the aspect of recognizing letters increased by 13.6%, the aspect of writing letters increased by 18.1%, the aspect of reading syllables increased by 4.5%, the aspect of reading words increased by 40.9%, reading understanding increased by 36.3%, writing sentences increased by 27.2%. Based on the final assessment data on the reading and writing literacy skills of UPTD SDN Sobo students, it can be concluded that there was an increase in students' literacy skills after mentoring in LPTK Lecturer Partnership activities with Teachers at School year 2023.

Keywords:*Literacy Ability to Read and Write*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan asesmen akhir kemampuan literasi baca tulis yang terdiri dari aspek mengenal huruf, menulis huruf, membaca suku kata, membaca kata, membaca pemahaman dan fokus menulis kalimat, fokus kajian adalah analisis akhir literasi baca tulis dengan target sasaran adalah siswa kelas 1 yang berjumlah 13 orang dan siswa kelas 2 yang berjumlah 20 siswa. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan instrument yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian asesmen akhir kemampuan literasi baca tulis siswa UPTD SDN Sobo untuk siswa kelas 1 pada aspek mengenal huruf meningkat sebesar 69%, aspek menulis huruf meningkat sebesar 23%, aspek membaca suku kata meningkat sebesar 30%, aspek membaca kata meningkat sebesar 15%, aspek pemahaman meningkat

sebesar 7,6%, aspek menulis kalimat meningkat sebesar 23%.Data analisis akhir kemampuan literasi baca tulis siswa kelas 2 pada aspek mengenal huruf meningkat sebesar 13,6% , aspek menulis huruf meningkat sebesar 18,1%, aspek membaca suku kata meningkat sebesar 4,5%, aspek membaca kata meningkat sebesar 40,9%, membaca pemahaman meningkat sebesar 36,3%, menulis kalimat meningkat sebesar 27,2%. Berdasarkan data asesmen akhir kemampuan literasi baca-tulis siswa UPTD SDN Sobo dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi siswa setelah dilakukan pendampingan dalam kegiatan Kemitraan Dosen LPTK dengan Guru di Sekolah tahun 2023.

Kata kunci: Kemampuan Literasi Baca Tulis

A. Pendahuluan

Literasi adalah suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan dan potensi dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan aktifitas v membaca, menulis, berhitung serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Literasi merupakan hal yang sangat penting karena mencerminkan atau tidaknya sebuah peradaban baru dalam sebuah Negara, seperti Indonesia yang kemampuan literasinya berdasarkan hasil skor PISA (Proramme For International Student Asessment) (Ginting, E.S. 2021).

Hermawan dan Solehun (2020, Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Akan tetapi, makna kata literasi tidak hanya dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai pemahaman yang lebih kompleks dan dinamis. Literasi Manik, dan Christy (2023) adalah

kemampuan seseorang dalam berbahasa dan berkomunikasi. Dimana orang tersebut tidak hanya memiliki kemampuan membaca saja. Tetapi juga memiliki kemampuan menyimak, berbicara serta menulis

Menurut Alberta,literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, menambahkan pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis dan memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Farahib (2022). Memaparkan bahwa keterampilan baca dan tulis berada pada literasi tingkatan pertama. Jannah, dan Fadilah (2020) berpendapat bahwa literacy adalah kemampuan pada keterampilan baca dan tulis.

Secara konseptual, pengertian literasi disosialisasikan kemendikbud

bukanlah sekedar kegiatan membaca dan menulis. Lebih dari itu, literasi dipahami sebagai kemampuan mengakses, mencerna dan memanfaatkan informasi secara cerdas. Pertumbuhan budaya baca menjadi sarana untuk mewujudkan warga sekolah yang literat, dekat dengan buku dan terbiasa menggunakan bahan bacaan dalam memecahkan beragam persoalan yang terjadi dalam kehidupan. Gerakan literasi yang dapat dilakukan disekolah dapat diwujudkan melalui upaya mendekatkan buku dengan siswa dengan adanya sudut baca kelas, lingkungan kaya literasi dengan hadirnya pojok baca dilingkungan sekolah dan revitalisasi perpustakaan dengan beragam kegiatan penunjang pembelajaran. Sekolah juga didorong untuk mengembangkan berbagai kegiatan literasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan, Bella dan Qomariyah (2023) Menurut National Institute For Literacy, mendefenisikan literasi sebagai kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berhitung dan berbicara memecahkan masalah pada tingkat keahlian dan nalar yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat (Kemendikbud, 2017: 15). Literasi

adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi membaca, berbicara, menyimak dan menulis dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, defines literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca Mashuri dan Mujianto (2022).

Menurut KBBI (2019: 123) literasi adalah sesuatu yang berhubungan dengan tulis menulis. Dalam konteks masa kini literasi memiliki, definisi yang sangat luas. Literasi baca tulis berarti peserta didik mampu membaca dan menulis terlebih khusus pada siswa kelas rendah. Tahapan pembelajaran pada kelas rendah lebih ditekankan pada tahap pengenalan huruf dan bunyinya dan hal ini dimaksudkan apa bila peserta didik sudah mengenal huruf dan bunyinya maka peserta didik lebih muda membaca kata dan suku kata untuk membantu peserta didik dalam mengenal huruf. Menurut hasil pengamatan dalam hasil analisis awal literasi di UPTD SDN Sobo yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa masih ditemukan peserta didik dikelas rendah belum bisa mengenal huruf, membaca suku kata. Dari data tersebut diketahui bahwa ada peserta

didik yang masih mengeja, tidak hanya mengeja akan tetapi ketika diminta menuliskan sebuah kata ada beberapa peserta didik yang kebingungan karena tidak bisa menulis huruf-huruf yang akan membentuk kata tersebut. Misalnya ketika dibacakan suatu kalimat, akan ada peserta didik yang bertanya mengenai penulisan huruf p, f, v, b, d, m, w. Tidak hanya itu, peserta didik juga sering kali menulis huruf yang keliru, terutama antara huruf "b" dan "d".

Menurut hasil asesmen analisis awal literasi di UPTD SDN Sobo Untuk siswa fase A yaitu sesuai dengan data pada saat melakukan observasi awal yang dilakukan di kelas 1. Pada aspek mengenal huruf ada 8 siswa dalam kategori kurang dikarenakan siswa hanya mampu menyebut huruf yang jarang digunakan yaitu X dan Y. Sedangkan pada aspek menulis huruf, mengenal huruf, ada 6 siswa dalam kategori kurang. Aspek membaca suku kata ada 9 siswa dalam kategori kurang. Aspek membaca kata 12 siswa dalam kategori kurang aspek membaca pemahaman 12 siswa dalam kategori kurang. Sedangkan kelas 2 yang di analisis awal dengan jumlah 22 siswa. Ada beberapa siswa

yang sulit membedakan huruf F dan V, huruf "b", "d", dan "p", siswa kelas 2 pada umumnya membaca dengan cara mengeja tetapi terdapat beberapa siswa yang sudah membaca lancar. Pada aspek membaca pemahaman ada 15 orang siswa dalam kategori kurang. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi awal siswa fase A UPTD SDN Sobo masih tergolong rendah. Oleh karena itu perlu upaya peningkatan literasi baca tulis siswa.

Peneliti merupakan mahasiswa yang dilibatkan dalam program Kemitraan Dosen LPTK dengan Guru di Sekolah (KDS) tahun 2023. Program Kemitraan Dosen LPTK dengan Guru di Sekolah (KDS) tahun 2023 merupakan program kementerian pendidikan, kebudayaan riset dan teknologi dengan tujuan: mengembangkan pola kemitraan antara Dosen LPTK dengan sekolah sebagai lulusan, meningkatkan kompetensi pedagogis dosen LPTK dalam membentuk profil pelajar pancasila, mengembangkan masyarakat belajar profesional dikalangan dosen LPTK dan guru melalui prinsip melalui pembelajaran inovatif.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan, maka, guru dan dosen seharusnya tetap berkolaborasi untuk melakukan inovasi-inovasi pembelajaran dan kampus. Pihak kampus harus menyelaraskan tuntutan lapangan pada matakuliah yang ditawarkan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemitraan antara dosen LPTK dengan guru disekolah untuk melahirkan inovasi-inovasi terbaru dalam mendukung kegiatan pembelajaran untuk kedua belah pihak. Dari hasil analisis awal kemampuan literasi baca tulis dan serangkain diskusi yang dibangun bersama guru disekolah terkait dengan permasalahan pembelajaran khususnya literasi pada siswa fase A UPTD SDN Sobo, maka tetapkan research lesson yang dikaji dalam kegiatan ini untuk mendesain pembelajaran berbasis Bahasa Ibu Sebagai bahasa transisi dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa UPTD SDN Sobo. Manfaat penelitian ini adalah agar bersama dengan pihak sekolah dapat mendesain pembelajaran untuk membantu siswa dalam menangani kemampaun literasi baca tulis sebagai dasar dari semua proses

pembelajaran. Desain pembelajaran berbasis bahasa ibu sebagai bahasa transisi di fokuskan pada 7 aspek dasar literasi yaitu: Bahasa Lisan, kesadaran akan bunyi bahasa, bunyi bahasa dan lambang bunyi, suku kata, pemahaman kefasihan, menulis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelelitian deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Menurut (Herdiansyah, 2010) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara almiyah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN Sobo, Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada, kelas yang dianalisis yaitu kelas 1 dengan jumlah siswa 14 orang dan kelas 2 dengan jumlah siswa 23 orang. Dalam kegiatan analisis ini yang terlibat adalah dosen guru mitra dan beberapa mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

di sekolah terutama pada aspek literasi baca tulis.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini tentang proses pembelajaran, termasuk interaksi guru dan siswa yang relevan, sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dan data mengenai hasil belajar siswa. Sumber data yang utama dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1 dan kelas 2 UPTD SDN Sobo. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi yang di ambil oleh peneliti ialah observasi langsung, dalam mengamati secara langsung hal yang berkaitan dengan pelaksanaan literasi baca tulis siswa dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan gerakan literasi baca tulis siswa UPTD SDN Sobo. Wawancara yang dikumpulkan ini dalam bentuk tanya jawab dengan maksud dan tujuan yang akan diteliti untuk memperoleh informasi secara langsung dari hasil wawancara tersebut. Dokumentasi merupakan data yang diambil di kelas penelitian yang digunakan sebagai gambaran situasi pembelajaran dan pedoman untuk peneliti.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang berupa informasi yang berbentuk kalimat.

$$\text{Hasil persentase} = \frac{\text{Jumlah Peningkatan}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis akhir kemampuan literasi baca tulis siswa menurut hasil observasi yang dilaksanakan selama 3 bulan maka ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran literasi baca tulis siswa Fase A. Pada saat survey yang dilakukan dikelas 1 pada hari selas 31 oktober dengan jumlah 14 siswa yang hadir dan saat kegiatan siswa berjumlah 13 orang sebagian siswa pada aspek mengenal huruf sudah mampu mengenal huruf dengan baik tetapi terdapat 2 siswa yang tingkat pemahamannya dalam kategori kurang, pada aspek membaca kata terdapat 4 siswa dalam kategori kurang, pada aspek membaca pemahaman terdapat 6 siswa dalam kategori kurang kurang. Siswa kelas 1 juga sudah mamapu membedakan jenis huruf yang biasanya sulit disebutkan.

Sedangkan siswa kelas 2 pada saat survey akhir dengan jumlah siswa yang hadir 23 orang dikarenakan ada siswa pindah yang hadir pada saat kegiatan 20 siswa yang hadir dan 3 siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit. Dalam kegiatan ini sebagian siswa kelas 2 mereka sudah mampu membaca teks dan menulis kalimat akan tetapi terdapat 1 siswa yang sama sekali tidak mampu membaca teks dan menulis kalimat, maka siswa tersebut masuk dalam kategori kurang.

Dalam kegiatan survey akhir kemampuan literasi baca-tulis siswa fase A UPTD SDN Sobo, terdapat ada peningkatan kemampuan literasi baca-tulis pada aspek mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, membaca pemahaman dan menulis kalimat. Data Peningkatan kemampuan literasi baca tulis siswa fase A UPTD SDN Sobo dapat dilihat seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 01. Hasil Deskripsi Fase A
Kelas 1**

Unsur Literasi	Jumlah siswa		Peningkatan	Presentase peningkatan	Keterangan
	Awal	Akhir			
Mengenal huruf	1	10	9	69%	Terjadi peningkatan

					atan terdapat 9 siswa
Menulis huruf	3	6	3	23%	Terjadi peningkatan terdapat 3 siswa
Membaca suku kata	1	5	4	30%	Terjadi peningkatan terdapat 4 siswa
Membaca kata	1	3	2	15%	Terjadi peningkatan terdapat 2 siswa
Membaca Pemahaman	1	2	1	7,6%	Terjadi peningkatan terdapat 1 siswa
Menulis kalimat	3	6	3	23%	Terjadi peningkatan terdapat 3 siswa

Berdasarkan data pada tabel

01. Hasil deskripsi literasi baca tulis siswa kelas 1 yang dilakukan pada analisis kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 1 yang dilakukan analisis awal dan akhir memperoleh data sebagai berikut adanya peningkatan pada aspek mengenal huruf dengan kategori sangat baik yaitu dari 1 siswa menjadi 10 siswa dengan persentase 69 %, pada aspek menulis huruf dengan kategori sangat baik yaitu dari 3 siswa menjadi 6 siswa dengan persentase 23%, pada aspek membaca suku kata dengan kategori sangat baik 1 siswa menjadi 5 siswa

dengan peresentase 30%, pada aspek membaca kata dengan kategori sangat baik dari 1 siswa menjadi 3 siswa dengan peresentase 15%, pada aspek membaca pemahaman dengan kategori sangat baik dari 1 siswa menjadi 2 siswa dengan peresentase 7,6%, pada aspek menulis kalimat dengan kategori sangat baik dari 3 siswa menjadi 6 siswa dengan peresentase 23%.

Tabel 02. Hasil deskripsi Fase A kelas

Unsur Literasi	Jumlah siswa		Peningkatan	Persentase peningkatan	Keterangan
	Awal	Akhir			
Mengenai huruf	19	22	3	13,6 %	Terjadi peningkatan terdapat 3 siswa
Menulis huruf	18	22	4	18,1 %	Terjadi peningkatan terdapat 4

					sisw a
Mem baca suku kata	1 9	2 2	1	4,5 %	Terj adi peni ngka tan terd apat 1 sisw a
Mem baca kata	1 3	2 2	9	40,9 %	Terj adi peni ngka tan terd apat 9 sisw a
Mem baca Pem aha man	4	2 2	8	36,3 %	Terj adi peni ngka tan terd apat 8 sisw a
Men ulis kalim at	1 0	2 2	6	27,2 %	Terj adi peni ngka tan terd apat 6 sisw a

Sedangkan hasil dekripsi literasi baca-tulis siswa kelas 2 yang dilakukan pada analisis awal dan akhir memperoleh data sebagai berikut adanya peningkatan pada aspek

mengenai huruf dengan kategori sangat baik yaitu 19 siswa menjadi 22 siswa di persentasekan 13,6%, pada aspek menulis huruf dengan kategori sangat baik yaitu dari 18 siswa menjadi 22 siswa dipersentasekan 18,1%, pada aspek membaca suku kata dengan kategori sangat baik dari 19 siswa menjadi 22 siswa dipersentasekan 4,5%, pada aspek membaca kata dengan kategori sangat baik dari 13 siswa menjadi 22 siswa di persentasekan 40,9%, pada aspek membaca pemahaman dengan kategori sangat baik dari 4 siswa menjadi 12 siswa di persentasekan 36,3%, pada aspek menulis kalimat dengan kategori sangat baik dari 4 siswa menjadi 6 siswa di persentasekan 27,2%. Dari hasil survey akhir menunjukkan bahwa sebagian besar siswa UPTD SDN Sobo mampu membaca dengan lancar dan menulis dengan baik dan mencapai hasil kategori sangat baik dengan persentase 60%.

Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu dengan tepat melalui kegiatan membaca, dan menulis, menyimak atau berbicara (Rohim, dan Rahmawati, 2020). Pendapat lain menyatakan bahwa

literasi adalah keahlian yang berhubungan dengan kegiatan membaca menulis, dan berfikir yang berfokus untuk peningkatan kemampuan yang memahami informasi secara kritis, kreatif dan inovatif Oviana (2023). Literasi bukan hanya sekedar membaca dan menulis tetapi meliputi keterampilan berfikir kritis memanfaatkan sumber pengetahuan yang berbentuk cetak, visual, maupun digital.

Novianto dan Nuraeni, (2021) Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Fachriyah dan Karyaningsih (2021). Literasi ialah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca. Menurut kamus online Merriam-Webster, Literasi ialah suatu kemampuan atau kualitas melek aksara di dalam diri seseorang dimana di dalamnya terdapat kemampuan membaca, menulis dan juga mengenali serta memahami ide-ide secara visual.

Rizqiyah dan Arsanti, (2022, December) Literasi ialah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan ketrampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Membaca adalah memberi makna terhadap bahasa tulis. Dengan kata lain sebuah aktivitas memperoleh dan menciptakan gagasan, informasi, ide, mental dari segala sesuatu yang dibaca Husni (2022).

Kelian (2023), yang mengartikan bahwa membaca adalah aktivitas membaca agar dapat memperoleh informasi yang disampaikan di dalam bahan bacaan. Putri dan Wirdayani, (2023) Menuliskan bahwa arti membaca adalah proses untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.

Literasi baca tulis fase A kelas rendah mencakup aspek pengenalan huruf dan bunyinya, aspek menulis huruf, aspek membaca suku kata, aspek membaca membaca kalimat dan aspek menulis. Kemampuan literasi baca tulis siswa yang dilakukan

dikelas 1 dan 2 UPTD SDN Sobo terdapat 8 siswa yang belum mengenal huruf dengan baik. Siswa yang belum bisa membedakan antara huruf B dan D dan anya mampu menyebut huruf yang jarang digunakan yaitu huruf X dan Y, apa bilah siswa belum bisa mengenal huruf, maka akan menjadi penghambat yang besar dalam kegiatan belajar selanjutnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian atau teori dari Saridan Harfiandi (2021) kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca. Untuk menguasai keterampilan mengenal huruf diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf sehingga anak-anak termotifasi untuk mempelajarinya dan mengenal huruf dengan baik. Pada aspek menulis huruf terdapat 6 siswa yang belum menulis huruf dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mawarensa (2022) menulis merupakan suatu proses yang dimana harus dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus. menurut

The Brantasari, (2022) merupakan kegiatan menulis yang memasukan beberapa unsur penting dalam menulis. Jadi tidak sekedar menuangkan gagasan saja, tetapi juga harus mengikuti unsur lain seperti meninjau dari segi tuturan, wahana dan tatanan.

Pada aspek membaca suku kata terdapat 9 siswa yang belum bisa membaca suku kata hal ini pentingnya kemampuan dan keterampilan membaca pada setiap orang diungkapkan oleh Gereda (2020) bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan yang mutlak yang dikuasai oleh masyarakat yang ingin maju (melek huruf) anak yang tidak mampu membaca akan mengalami kesulitan dalam belajar. Sebaliknya anak yang memiliki kemampuan membaca yang lebih baik akan lebih mampu menyesuaikan perkembangan dalam berbagai bidang dalam kehidupan mereka.

Membaca kata adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata / bahasa tulis Nurani, dan Mahendra, (2021). Tjoen, dan

Samsudin, (2022) membaca pemahaman sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh pelajar. Mulai dari pelajar usia dini hingga mahasiswa sekalipun. Karena kemampuan membaca inilah yang akan membantu dalam mendapatkan pemahama

Dalam survey akhir kemampuan literasi baca tulis siswa UPTD SDN Sobo selama 3 bulan ini untuk siswa fase A sudah sangat baik. Peningkatan ketuntasan literasi baca tulis terlihat dari indikator kemajuan kelancaran membaca dan menuliss dengan baik, karena pada tahap membaca awal siwa memperoleh kemampuan dan teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik Logowo dan Kusmana (2023). Kemampuan membaca tersebut dapat di peroleh melalui pengenalan huruf, bentuk dan bunyi serta sistem yang lebih kompleks yang melibatkan suku kata ,kata dan kalimat. Pemberian pendekatan yang tepat dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan membaca tahap awal, yaitu pada permulaan di jenjang sekolah dasar. Peningkatan kesadaran fonologis anak-anak pra-sekolah merupakan

adalah salah satu pelatihan persiapan membaca yang akan menjadi persyaratan keterampilan membaca pada fase sekolah Haryanti dan Tejaningrum (2020).

Menurut UNESCO dalam Somadi, T. J. (2022) “literasi baca-tulis jugabermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya”. Menurut Gerakan Literasi Nasional (GLN) dalam Taufik, dan Nurhayati (2023) 5-6) “literasi baca tulis diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan membaca dan menulis, mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis, serta kemampuan menganalisis, menanggapi, dan menggunakan bahasa”

Selain itu menurut Kurniawan, dan Parnawi (2023). terkait literasi baca yaitu “kemampuan literasi dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas individu, keluarga, masyarakat. Karena sifatnya yang dapat memberikan efek untuk ranah yang sangat luas, kemampuan literasi membantu memberantas kemiskinan, mengurangi angka kematian anak, pertumbuhan penduduk, dan menjamin pembangunan

berkelanjutan, dan terwujudnya perdamaian”

Sekolah pada dasarnya merupakan tempat individu dalam rana formal. Oleh karena itu proses literasi melalui aktifitas belajar mengajar sesungguhnya telah terjadi disekolah. Literasi sekolah dalam kaitannya dengan GLS memerlukan situasi yang dirancang dan dikondisikan. Literasi secara tidak langsung memotivasi siswa untuk tertarik pada kegiatan membaca. Dari kegiatan ini siswa tertarik ikut kegiatan lomba menulis, bercerita atau membaca yang diselenggarakan oleh sekolah dengan rasa tanggung jawab yang tinggi Literasi mampu meberi manfaat bagi siswa misalnya menambah wawasan, memudahkan dalam membaca dan memahami materi yang sudah di pelajari.

Hambatan yang dialami pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan literasi adalah hambatan yang masi biasa di perbaiki yaitu proses pembiasaan membaca siswa yang masih perlu diperbanyak, siswa cenderung kurang disiplin pada kegiatan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai karena mereka terbiasa main dengan teman-temannya. Selain itu

penerapan metode yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan literasi agar lebih variatif sehingga siswa lebih tertarik melakukannya kegiatan membaca.

Menurut Fahrina, dan Zahara (2020) literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Setidaknya dengan dua hal ini masyarakat menjadi lebih melek ilmu pengetahuan. Pengetahuan yang didapatkan dari membaca inilah yang juga bisa mengasah keterampilan berkomunikasi dengan baik. Serta meningkatkan mutu kehidupan karena memiliki keterampilan tambahan lain. Misalnya terampil menulis buku dan mendapatkan royalti atau semacamnya.

Menurut May Ditya (2022) dalam buku berjudul Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (2022), membaca adalah proses penalaran untuk memahami ide atau pikiran yang terkandung dalam bahasa tulis

Literasi baca tulis sangat penting dimiliki oleh siswa, namun realita Indonesia masih rendah bersekalanya internasional. Mengemukakan Simatupang (2021) bahwa literasi merupakan semua

proses pembelajaran baca-tulis yang dipelajari seseorang termasuk didalamnya empat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca dan menulis).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian survey akhir kemampuan literasi baca tulis siswa UPTD SDN Sobo kelas 1 dan 2 mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari data analisis berikut: untuk siswa kelas 1 pada aspek mengenal huruf meningkat sebesar 69%, aspek menulis huruf meningkat sebesar 23%, aspek membaca suku kata meningkat sebesar 30%, aspek membaca kata meningkat sebesar 15%, aspek pemahaman meningkat sebesar 7,6%, aspek menulis kalimat meningkat sebesar 23%. Data survey akhir kemampuan literasi baca tulis siswa kelas 2 pada aspek mengenal huruf 13,6%, aspek menulis huruf 18,1%, aspek membaca suku kata 4,5%, aspek membaca kata 40,9%, membaca pemahaman 36,3%, menulis kalimat 27,2%. Berdasarkan data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis akhir kemampuan literasi baca tulis siswa

fase A UPTD SDN Sobo mampu membaca dengan lancar dan menulis dengan baik dan mencapai hasil kategori sangat baik dengan persentase 60%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bella, Z. I. B. A., Sriwijayanti, R. P., & Qomariyah, R. S. (2023). IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA
- Brantasari, M. (2022). EFEKTIVITAS WORKSHOP ACADEMIC WRITING UNTUK MENINGKATKAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 72-79.
- Fachriyah, E., Safaah, E., & Karyaningsih, D. (2021). Kegiatan Literasi: Tingkatkan Literasi Cerdaskan Generasi melalui Extensive Reading di Desa Curug Agung Kecamatan Baros Kabupaten Serang. *KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 8-15.
- Fahrina, A., Amelia, K., & Zahara, C. R. (Eds.). (2020). *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan, dan Kreativitas Guru* (Vol. 153). Syiah Kuala University Press
- Farahiba, A. S. (2022). Pengembangan Instrumen Tes Literasi Peserta Didik Pada Materi Teks Anekdot. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 146-154
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*. Edu Publisher.
- Ginting, E. S. (2021). Penguatan literasi di era digital. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 35-38). FBS Unimed Press.
- Haryanti, D., & Tejaningrum, D. (2020). *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*. Penerbit NEM.
- Hermawan, R., Ruma, N., & Solehun, S. (2020). Pengaruh literasi terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 56-63.
- Husni, T. (2022). Implementasi budaya literasi baca tulis melalui membaca pemahaman. *Widyapradha Madya BPMP Aceh*.
- Jannah, R., Baidawi, A., & Fadilah, F. (2020). MENCIPTAKAN KESEMPATAN BELAJAR DI TENGAH PANDEMI COVID 19 MELALUI GERAKAN

- LITERASI. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 200-211.
- KBBI, 2019, *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)*. [Online, diakses tanggal 22 November 2023].
- Kelian, Y. S. (2023). BELAJAR BACA TULIS (CALISTUNG) UNTUK PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 65-68.
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional. Jakarta Timur: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kurniawan, R., & Parnawi, A. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 184-195.
- Logowo, P., Budiyono, H., & Kusmana, A. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA TUNAGRAHITA MENGGUNAKAN METODE SAS. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(2), 854-867.
- Manik, B., Umam, W. K., Irawan, F., Veronica, M., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Christy, N. A. (2023). Taman Baca dan Belajar “Ransel Buku” Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi. *Journal of Student Research*, 1(1), 141-158.
- Mashuri, C., Permadi, G. S., Vitadiar, T. Z., & Mujiyanto, A. H. (2022). *Buku Ajar Literasi Digital*.
- Mawarensa, I. A. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN KELAS 1 SD NEGERI 3 SULAHAN. *Jurnal Pendidikan DEIKSIS*, 4(2), 5-9.
- May Ditya, K. (2022). *Analisis Kemampuan Membaca dan Memahami Teks Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, UIN Prof KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462-1470.
- Oviana, W. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter dan Budaya Literasi pada Madrasah di Indonesia.
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62.

- Rizqiyah, A. M., & Arsanti, M. (2022, December). Membangun Pendidikan Karakter Melalui Pembudayaan Literasi di sekolah. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* (Vol. 4, No. 1)
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237
- Sari, N. R., Hayati, F., & Harfiandi, H. (2021). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di Tk Bungong Seleupok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1)
- Simatupang, Y. J. (2021). Strategi Menumbuhkan Literasi Baca-Tulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Peran Guru dalam Menyikapi Pembelajaran Daring di Era Covid-19). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(2).
- Novianto, P., & Nuraeni, E. (2021). Implementasi tridharma perguruan tinggi melalui pengabdian partisipatif. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(8), 72-82
- Somadi, T. J. (2022). PENGARUH TINGKAT LITERASI BACA SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN: Survey Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2021-2022. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 72-82
- Taufik, A., Riyadi, M., & Nurhayati, N. (2023). Pengembangan Soal Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Literasi Numerasi. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 115-124
- Tjoen, N. L., & Samsudin, A. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SD MAKEDONIA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2071-2085.